

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN  
DI DESA BERENG BENGKEL**

<b>Reza Zulfikar Akbar, M.Sc</b>	<b>NIDN. 1118109401</b>
<b>Noviyanthy Handayani, M.T</b>	<b>NIDN. 1124118401</b>
<b>Norseta Ajie Saputra, M.T</b>	<b>NIDN. 1110128201</b>
<b>Amelia Faradila, M.T</b>	<b>NIDN. 1121059003</b>
<b>Rizkan Maulidi Ansyari, M.T</b>	<b>NIDN. 1129099002</b>
<b>Dhymas Sulistyono Putro, M.Ling</b>	<b>NIDN. 1120059502</b>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**2024**

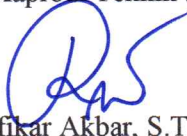
**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan Di  
Desa Bereng Bengkel

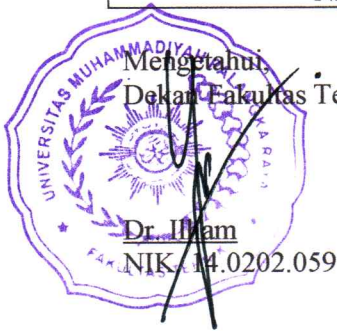
Nama Ketua : Reza Zulfikar Akbar, S.T., M.Sc  
NIDN : 1118109401  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Teknik Sipil  
Nomor HP : 085350539090  
Alamat email : [rezazulfikarakbar@gmail.com](mailto:rezazulfikarakbar@gmail.com)

Nama Anggota 1 : Noviyanthi Handayani, S.T., M.T  
Program Studi : Teknik Sipil  
Nama Anggota 2 : Norseta Ajie Saputra, S.T., M.T  
Program Studi : Teknik Sipil  
Nama Anggota 3 : Amelia Faradila, S.T., M.T  
Program Studi : Teknik Sipil  
Nama Anggota 4 : Rizkan Maulidi Ansyari, S.T., M.T  
Program Studi : Teknik Sipil  
Nama Anggota 5 : Dhyas Sulistyono Putro, S.T., M.Ling  
Program Studi : Teknik Lingkungan  
Nama Mahasiswa yang terlibat : 1. Marcello Benedicktrant Jovansco (NIM. 21.51.024478)  
2. Defrin Delina (NIM. 21.51.024458)

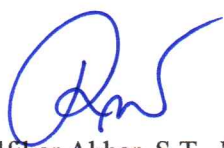
Alumni yang terlibat : Ryco Prawira P, S.T  
Staf yang terlibat : Muhammad Rizki  
Teknisi/Laboran : Prengki, S.T  
Biaya : Rp. 15.000.000,-

Paraf Kaprodi Teknik Sipil  <u>Reza Zulfikar Akbar, S.T., M.Sc</u> NIK. 21.0501.025	Laporan pengabdian telah didata oleh prodi
---	--

Palangka Raya, 29 Juni 2024



Ketua,

  
Reza Zulfikar Akbar, S.T., M.Sc  
 NIDN. 1118109401



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### 1. Judul Pengabdian

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI  
DESA BERENG BENGKEL

### 2. Dosen Pengusul (Ketua dan Anggota)

#### Ketua

Nama : Reza Zulfikar Akbar, ST., M.Sc  
NIDN : 1118109401  
Bidang Keahlian : Transportasi  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 7 jam/ minggu  
Isian ID Sinta : 6788819  
Isian ID google Scholar : dcLi5PoAAAAJ

#### Anggota 1

Nama : Noviyanthi Handayani, ST, MT  
NIDN : 1124118401  
Bidang Keahlian : Struktur  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 7 jam/minggu  
Isian ID Sinta : 6141596  
Isian ID Google scholar : ltYtYCQAAAAJ

#### Anggota 2

Nama : Norseta Ajie Saputra, ST, MT  
NIDN : 1110128201  
Bidang Keahlian : Geoteknik  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 7 jam/minggu  
Isian ID Sinta : 6145028  
Isian ID Google scholar : iA\_FqdwAAAAJ

#### Anggota 3

Nama : Amelia Faradila, ST., MT  
NIDN : 1121059003  
Bidang Keahlian : Geoteknik  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 7 jam/ minggu

Isian ID Sinta :

Isian ID google Scholar :

#### **Anggota 4**

Nama : Rizkan Maulidi Ansyari, ST., MT

NIDN : 1129099002

Bidang Keahlian : Geoteknik

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 7 jam/ minggu

Isian ID Sinta :

Isian ID google Scholar :

#### **Anggota 5**

Nama : Dhymas Sulistyono Putro, ST., M.Ling

NIDN : 11200595002

Bidang Keahlian : Teknik Lingkungan

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 7 jam/ minggu

Isian ID Sinta :

Isian ID google Scholar :

### **3. Objek**

Warga Desa Bereng Bengkel

### **4. Masa Pelaksanaan**

Mulai : Bulan Juni Tahun 2024

Berakhir : Bulan Agustus Tahun 2024

### **5. Lokasi Pengabdian**

Desa Bereng Bengkel

### **6. Instansi Lain yang Terlibat**

Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya

### **7. Target / Capaian**

1. Pemahaman warga desa terhadap pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan di Desa Bereng Bengkel.
2. Adanya pengetahuan warga terhadap pengelolaan sampah di lingkungan Desa.
3. Menciptakan rasa tanggung jawab warga desa untuk melakukan pengelolaan sampah secara mandiri agar bisa menjaga kebersihan lingkungan desa.

## **8. Kontribusi Mendasar pada Institusi maupun persyarikatan**

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Bereng Bengkel, dimana pada kegiatan ini Fakultas Teknik bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya dalam memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan persampahan dan kebersihan lingkungan. Diharapkan kerja sama ini akan terus berlanjut sehingga kedepannya bisa berkolaborasi lebih jauh untuk sama-sama membangun hubungan yang baik dengan warga desa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
RINGKASAN .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN.....	2
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	3
BAB IV. PEMBAHASAN KEGIATAN .....	4
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	9
Lampiran	

## RINGKASAN

Desa Bereng Bengkel, yang terletak di kota Palangka Raya, menghadapi masalah serius dalam pengelolaan sampah akibat pertumbuhan penduduk yang pesat, yang meningkatkan jumlah limbah rumah tangga dan industri kecil. Infrastruktur pengelolaan limbah yang ada tidak memadai, mengakibatkan pencemaran lingkungan, termasuk sungai yang tercemar oleh limbah dan mengancam kesehatan masyarakat serta ekosistem. Untuk mengatasi masalah ini, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya melaksanakan sosialisasi bertema “BERGERAK BERSAMA UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN” di desa tersebut, dengan harapan masyarakat dapat meningkatkan pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

Program pengelolaan sampah yang dilaksanakan di Desa Bereng Bengkel diorganisir oleh Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Desa ini menghadapi masalah limbah yang signifikan karena pertumbuhan penduduk dan infrastruktur pengelolaan limbah yang tidak memadai, mengakibatkan pencemaran lingkungan, terutama pada sungai-sungai yang ada.

Program ini mencakup sosialisasi, penyuluhan, dan demonstrasi pengelolaan sampah berdasarkan peraturan yang berlaku. Selama pelaksanaan, warga desa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan banyak pertanyaan kritis, yang menunjukkan pemahaman dan keterlibatan mereka terhadap kebersihan lingkungan.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Desa Bereng Bengkel adalah desa yang berada di wilayah pemerintahan kota Palangka Raya, desa tersebut juga memiliki masalah yang sama terkait dengan pengelolaan sampah. Pada desa tersebut mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan. Pertumbuhan ini menyebabkan peningkatan produksi limbah, baik limbah rumah tangga maupun limbah dari kegiatan industri kecil yang ada di desa tersebut. Namun, infrastruktur pengelolaan limbah belum sepenuhnya mampu menampung jumlah limbah yang dihasilkan, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengelolaan sampah di sekitar pemukiman warga.

Dampak dari kurangnya kesadaran akan pengelolaan limbah juga terasa pada sungai-sungai yang dilintasi Desa Bereng Bengkel. Sungai yang seharusnya menjadi sumber air bersih dan habitat bagi beragam makhluk hidup, tercemar oleh limbah dari aktivitas masyarakat. Hal ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat yang bergantung pada sungai sebagai sumber air minum, tetapi juga merusak ekosistem sungai secara keseluruhan.

Sebagai upaya untuk menghadapi tantangan tersebut Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya (DLH) di Desa Bereng Bengkel melakukan sosialisasi yang didasari oleh kondisi lingkungan yang tercemar oleh limbah, dengan melakukan sosialisasi terkait tentang pengelolaan sampah yang dilaksanakan di desa bereng bengkel dan desa petuk ketimpun dengan tema “*BERGERAK BERSAMA UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN*”. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu untuk mengelola lingkungan menjadi lebih bersih dan lebih terjaga.

## **BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN**

Pada program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan diharapkan akan meningkatkan peran warga desa dalam melakukan pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Memberikan pemahaman kepada warga desa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Menambah pengetahuan warga desa tentang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.
3. Memberikan kemandirian bagi para warga desa untuk bisa mengelola sampah secara mandiri dimulai dari lingkup terkecil



### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya dan dibantu oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Kegiatan pertama yaitu melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat tentang pengelolaan sampah sesuai dengan UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan PP No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu penyuluhan dan demonstrasi pengelolaan sampah secara sederhana dan menjaga kebersihan lingkungan.

Sampah yang dikelola berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008 terdiri atas sampah rumah tangga (berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja, dan sampah spesifik), sampah sejenis sampah rumah tangga (berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya), dan sampah spesifik (sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan/atau sampah yang timbul secara tidak periodik).

Kegiatan penanganan sampah antara lain pemilahan sampah sesuai jenis, jumlah, dan/atau sifatnya; pengumpulan sampah ke tempat pengolahan residu; pengangkutan sampah dari tempat pengolahan residu ke TPA; pengolahan sampah dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan pemrosesan akhir dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Jadwal kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan : Sosialisasi  
Waktu : Juni 2022  
Tempat : Desa Bereng Bengkel  
Objek : Warga Desa Bereng Bengkel

## **BAB IV. PEMBAHASAN KEGIATAN**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah melalui konsep bank sampah. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan tujuan dan sasaran kegiatan. Penjelasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut.

### **1. Penentuan tujuan dan sasaran**

Adapun meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui konsep bank sampah. Sementara itu sasarannya adalah warga Kelurahan Bereng Bengkel, termasuk rumah tangga, sekolah, dan usaha kecil.

### **2. Analisis kebutuhan**

Terdapat 2 analisis kebutuhan yang diperlukan, yaitu identifikasi ruang kelas, bahan dan alat, serta sumber daya manusia

#### **a. Identifikasi ruang kelas**

Mengidentifikasi masalah utama terkait pengelolaan sampah di Kelurahan Bereng Bengkel.

#### **b. Sumber daya manusia**

Menentukan bahan sosialisasi, alat peraga, serta tenaga ahli dari Dinas Lingkungan Hidup yang akan dilibatkan.

### **3. Penyusunan rencana kerja**

Dalam penyusunan rencana kerja terdapat 3 hal yaitu jadwal pelaksanaan, pembagian tugas, dan anggaran biaya

#### **a. Jadwal pelaksanaan**

Menyusun jadwal pelaksanaan sosialisasi, termasuk tanggal dan waktu untuk setiap sesi.

#### **b. Pembagian tugas**

Menentukan tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim sosialisasi.

#### **c. Anggaran biaya**

Menyusun estimasi biaya yang mencakup bahan sosialisasi, transportasi, dan biaya lainnya.

### **4. Persiapan pelaksanaan**

Pada bagian persiapan pelaksanaan terdapat 3 hal yang perlu dilakukan, yaitu

#### **a. Pengadaan bahan dan alat**

Membuat atau membeli semua bahan dan alat yang telah diidentifikasi, seperti brosur, poster, dan alat peraga lainnya.

b. Sosialisasi program

Menginformasikan program kerja kepada seluruh pihak yang terlibat dan pihak terkait di Kelurahan Bereng Bengkel.

c. Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup

Melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk memastikan dukungan dan partisipasi mereka dalam kegiatan ini.

5. Dokumentasi dan kegiatan arsip

Mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan dalam bentuk foto, video, laporan tertulis, dan mengarsipkan seluruh dokumen terkait kegiatan sebagai referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Dalam pelaksanaannya dilakukan sosialisasi terkait bank sampah bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangkaraya yang bertempat di Kelurahan Bereng Bengkel. Warga desa Bereng Bengkel sangat antusias saat mengikuti sosialisasi yang dilakukan. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan kritis dari warga membuat suasana sosialisasi menjadi lebih hidup. Hal tersebut secara tidak langsung menandakan bahwa warga menerima dan memahami sosialisasi yang dilakukan sehingga akan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 1. Persiapan Sosialisasi**



**Gambar 2. Pemberian Plakat**



**Gambar 3. Foto Bersama**

## **BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Program sosialisasi tentang bank sampah di Kelurahan Bereng Bengkel dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Melalui perencanaan yang terstruktur, termasuk penentuan tujuan, analisis kebutuhan, dan penyusunan rencana kerja, program ini berhasil melibatkan warga secara aktif. Antusiasme dan respons positif dari masyarakat menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya pengelolaan sampah dan siap untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.
2. Selama sosialisasi, pelaksanaan program berjalan dengan baik berkat persiapan yang matang dan koordinasi efektif dengan Dinas Lingkungan Hidup. Aktivitas ini tidak hanya mencakup pengadaan bahan dan alat sosialisasi, tetapi juga pengaturan jadwal, pembagian tugas, dan dokumentasi yang komprehensif. Respon aktif dan pertanyaan kritis dari warga mengindikasikan bahwa program ini berhasil mengedukasi dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka.

### **5.2 Rekomendasi**

1. Peningkatan Keterlibatan Komunitas:
  - a. Lakukan Kegiatan Berkelanjutan: Mengadakan kegiatan sosialisasi secara rutin dan tidak hanya sebagai acara tunggal dapat membantu menjaga kesadaran masyarakat. Misalnya, mengadakan workshop atau pelatihan lanjutan tentang pengelolaan sampah.
  - b. Libatkan Tokoh Masyarakat: Melibatkan tokoh masyarakat atau pemimpin lokal dalam sosialisasi dapat meningkatkan kredibilitas dan partisipasi warga.
2. Penguatan Materi Sosialisasi:
  - a. Kembangkan Materi Edukasi: Pastikan materi sosialisasi, seperti brosur dan poster, selalu diperbarui dengan informasi terbaru dan relevan. Gunakan media yang variatif untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat.
  - b. Fasilitasi Diskusi: Sediakan sesi tanya jawab atau diskusi terbuka selama sosialisasi untuk menjawab pertanyaan warga dan mengatasi keraguan mereka secara langsung.
3. Peningkatan Koordinasi dan Kerja Sama:

- a. Tingkatkan Koordinasi dengan Pihak Terkait: Lanjutkan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan organisasi lain untuk mendapatkan dukungan tambahan, sumber daya, dan keahlian yang diperlukan.
  - b. Jalin Kemitraan dengan Sekolah dan Usaha Kecil: Bekerja sama dengan sekolah dan usaha kecil untuk menerapkan program bank sampah di lingkungan mereka, sehingga memperluas jangkauan program.
4. Pemantauan dan Evaluasi:
- a. Lakukan Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program dan mendapatkan umpan balik dari peserta. Gunakan hasil evaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan program di masa depan.
  - b. Pantau Implementasi Program: Monitor pelaksanaan program di lapangan untuk memastikan bahwa semua rencana berjalan sesuai yang diharapkan dan mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki.
5. Pengembangan Infrastruktur:
- a. Sediakan Fasilitas Pengelolaan Sampah: Pastikan ada fasilitas yang memadai untuk mendukung program bank sampah, seperti tempat pengumpulan sampah terpisah dan alat pengolahan sampah yang efektif.
  - b. Dukung Inovasi Lokal: Dorong dan dukung inisiatif lokal yang inovatif dalam pengelolaan sampah, seperti pembuatan kompos atau daur ulang kreatif.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, program sosialisasi bank sampah di Kelurahan Bereng Bengkel dapat menjadi lebih efektif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (2008). *Lembaran Negara Republik Indonesia* (No. 79). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. (2012). *Lembaran Negara Republik Indonesia* (No. 94). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya. (2022). *Laporan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah*. Palangka Raya: Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.
- Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. (2024). *Dokumentasi sosialisasi pengelolaan sampah di Desa Bereng Bengkel*. Palangka Raya: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Rachman, A., & Suhardi, N. (2021). *Manajemen limbah rumah tangga dan dampaknya terhadap lingkungan*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Sugiarto, B. (2020). *Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui edukasi dan pelatihan*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.

## Lampiran 1. Laporan Keuangan

Tabel 1. Rincian Anggaran Biaya

No.	Keperluan	Jumlah	Harga (Rp.,-)	
			Satuan	Total
<i>Perlengkapan</i>				
1	Spanduk	2 buah	Rp. 75.000,-	Rp. 150.000,-
2	Galon	10 Galon	Rp. 6.000,-	Rp. 60.000,-
3	Tenda 6 x 4	2 set	Rp. 200.000,-	Rp. 400.000,-
4	Kursi	80 pcs	Rp. 2.000,-	Rp. 160.000,-
5	Gelas Kertas	20 Pack	Rp. 20.000,-	Rp. 400.000,-
6	Kantong Plastik Besar	2 Pack	Rp. 40.000,-	Rp. 80.000,-
7	Sarung Tangan Plastik	4 Pack	Rp. 11.000,-	Rp. 44.000,-
8	Kokarde	55 Pcs	Rp. 15.000,-	Rp. 825.000,-
9	Plastik Sampah	2 Pack	Rp. 120.000,-	Rp. 240.000,-
10	Ongkir Tenda		Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
11	Spanduk Himbauan + Reng	10	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000,-
12	Biaya tak terduga			Rp. 791.000,-
<i>Konsumsi</i>				
9	Makan Siang	230 kotak	Rp. 20.000,-	Rp. 4.600.000,-
10	Snack Pamateri	26 kotak	Rp. 15.000,-	Rp. 390.000,-
11	Snack Peserta	400 pcs	Rp. 2.000,-	Rp. 800.000,-
12	Sirup ABC	24 botol	Rp. 20.000,-	Rp. 480.000,-
13	sembako	100 pcs	Rp. 40.000,-	Rp. 4.000.000,-
<i>Sekretariat</i>				
14	ATK	60 lembar	Rp. 8.000,-	Rp. 480.000,-
15	Plakat	4	Rp. 250.000,-	Rp. 1.000.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Lima belas Juta Sembilan ratus ribu rupiah</b>		<b>Rp15.900.000</b>